

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan menggunakan jenis penelitian kausalitas, Kausalitas adalah salah satu teknik statistik yang digunakan untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel (Sanusi, 2014 : 14).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Pandi Kencana Murni Pekanbaru Jl. Paus No. 104 C Tangkerang Barat Pekanbaru. Penelitian dilakukan pada Januari sampai dengan April 2018 dengan perencanaan sebagai berikut:

Tabel 6 : Jadwal Kegiatan Penelitian

NO.	Jenis Kegiatan	Bulan			
		Januari	Februari	Maret	April
1.	Persiapan Penelitian	■			
2.	Pengumpulan Data		■		
3.	Pengolahan dan Analisi Data			■	
4.	Penulisan Skripsi				■

Sumber : Data Olahan 2018

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

48

Populasi adalah wi
sasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuan
teristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu (Sugiyono, 2015:61).

Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa : Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian atau populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian (Riduwan dan Akdon, 2013 : 237-238).

Jadi dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh jumlah jamaah umroh yang menggunakan jasa pada PT. Pandi Kencana Murni Pekanbaru pada tahun 2017 yang berjumlah 84 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015:62) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada

pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya. Hal ini sampel harus representatif disamping itu peneliti wajib mengerti tentang besar ukuran sampel, teknik sampling, dan karakteristik populasi dalam sampel (Riduwan dan Akdon, 2013 : 240).

Dari jumlah sampel diatas, maka penulis melakukan pengambilan sampel. Adapun jumlah sampel ditentukan berdasarkan Slovin (Sanusi, 2014; 101).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat diteloriratau diinginkan.

Dalam penelitian ini jumlah populasi (N) = 84 orang , dengan nilai keritis (e) sebesar 10% maka ukuran sampel:

$$n = \frac{84}{1 + (84)(10\%)^2}$$
$$= 45,65 = 46 \text{ orang}$$

Jadi dalam penelitian ini ukuran sampelnya 46 orang. Dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak dimana anggota sampelnya mendapatkan kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

D. Subyek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek penelitian ini adalah jamaah umroh yang menggunakan jasa PT. Pandi Kencana Murni cabang Pekanbaru dan sebagai objeknya adalah Pengaruh bauran pemasaran jasa terhadap peningkatan jumlah jama'ah umroh di PT. Pandi Kencana Murni (PAKEM) tours & travel Pekanbaru.

E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sanusi (2014:104) menjelaskan bahwa terdapat sumber data yaitu data primer dan data sekunder. yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber pertama,yang secara teknis penelitian tersebut responden.
- b) Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, atau menjanging data penelitian. Kita mengenal metode wawancara, pengamatan, angket, pengesanan, arsip dan dokumentasi (Suwartono, 2014:41). Untuk melengkapi data yang diperlukan didalam penelitian ini,maka ada dua teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Angket

Metode kuesioner (angket) adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti.

Untuk memperoleh data,angkat disebarkan kepada responden (orang-orang yang menjawab jadi yang diselidiki), terutama pada penelitian survei (Narbuko dan Achmadi, 2013:76).

- b) Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dari PT. Pandi Kencana Murni Tours & Travel cabang Pekanbaru.

F. Teknik Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Menurut Dairy (2010:77) Data yang telah terkumpul dalam tahap pengumpulan data, perlu di olah terlebih dahulu. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikannya dalam susunan yang baik dan rapi, untuk kemudian baru dianalisis. Dalam tahap pengelolaan data ini, ada tiga hal yang penting dilakukan,yaitu:

- a) Penyuntingan (*editing*), yaitu data yang telah dikumpulkan selama penelitian akan diperiksa dengan cara mengoreksi data tersebut untuk memperoleh data yang tepat dan benar.
- b) Pengkodean (*coding*), yaitu dengan cara memberikan tanda (kode) terhadap data yang dikategorikan sama.
- c) Pentabulasian (*tabulating*), yaitu menyusun hasil dari angket tentang penelitian dimaksud, kemudian dituangkan dengan bentuk tabel.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif-kuantitatif yaitu dengan menganalisis data secara argumentatif berdasarkan data-data dan secara statistik dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana yaitu untuk mengukur

pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dimana proses pengolahan datanya menggunakan program *SPSS versi 23 for windows*.

Menurut Ridwan dan Akdon (2010:16) karena angket yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan *Skala Likert*. Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan *Skala Likert*, secara alternatif sebagai berikut :

Sangat Setuju (SS)	: skor 5
Setuju (S)	: skor 4
Netral (N)	: skor 3
Tidak Setuju (ST)	: skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	: skor 1

G. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kefalidan atau kesalihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Cara yang digunakan adalah dengan analisis item dimana setiap nilai yang ada pada setiap butiran pernyataan dikorelasikan dengan total nilai seluruh butir untuk suatu variabel dengan menggunakan rumus korelasi. Syarat minimum untuk dianggap valid r hitung $>$ dari nilai 0,3 (Sanusi, 2014:76).

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah alat ukur untuk mengetahui adanya konsistensi hasil pengukuran sekitarnya dengan kata lain alat pengukur tersebut digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlainan atau digunakan oleh orang yang berlainan dalam waktu yang bersamaan atau waktu yang berlainan. Untuk uji reabilitas digunakan teknik *cronbach* alpa dimana suatu instrumen dapat dilakukan handal (*reabel*) bila memiliki koefisien kehandalan atau alpa sebesar 0,6 atau lebih (Sanusi, 2014:82).

H. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah regresi linier sederhana terdiri atas dua variabel. Satu variabel yang berupa variabel terikat/ tergantung diberi simbol *y* dan variabel kedua yang berupa variabel bebas diberi simbol *x*. Regresi sederhana ini menyatakan hubungan kausalitas antara dua variabel dan memperkirakan nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas. Persamaan yang dipergunakan untuk memprediksi nilai variabel *y* disebut dengan persamaan regresi (Sanusi, 2014:131).

Analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui atau mengukur pengaruh antara bauran pemasaran jasa terhadap peningkatan jumlah jamaah umroh yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik.

$$= a + Bx$$

Keterangan:

X = Bauran Pemasaran Jasa

Y = Peningkatan Jamaah Umroh

a = konstanta

b = koefisien Regresi

2. Uji -t (Uji Parsial)

Menurut Anwa Sanusi (2014:146) uji-t dilakukan untuk mengetahui faktor yang mana yang paling dominan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan uji parsial (uji-t).

Tujuan Uji-t adalah:

- a) Membandingkan distribusi dua sampel yang paling berkaitan
- b) Alternatif nonparametrik untuk Uji-t dua sampel berkaitan
- c) H_0 : tidak ada perbedaan antara kedua kelompok ($\alpha = 0,5$)
- d) H_a : $\alpha = 0,5$

3. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi (KK) adalah indeks suatu bilangan yang digunakan untuk mengukur derajat suatu hubungan, meliputi kekurangan hubungan dan bentuk/arah hubungan. Fungsi utama dari analisis korelasi adalah untuk menentukan seberapa erat hubungan satu variabel dengan variabel lainnya. Ukuran yang menyatakan keeratan hubungan tersebut adalah koefisien korelasi atau sering disebut dengan korelasi pearson (*Pearson Product Moment*). Koefisien korelasi pearson bernilai -1 sampai dengan +1 (Sanusi,2014:122).

Menurut Sugiyono (2015:231) untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi, agar mengetahui adanya drajat hubungan dan kontribusi variabel bebas dengan variabel terikat:

Tabel 7 : Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.0-0,199	Sangat Rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-0.1.000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2015,231

4. Koefisien Determinasi

Untuk mengukur besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y digunakan uji koefisien determinasi berganda (R^2). Koefisien determinasi (r^2) adalah besaran yang menunjukkan seberapa besar perubahan variabel terikat (Y) yang dapat di pengaruhi oleh variabel bebas (X) (Riduwan, 2010:81).